

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 DI SDN BARABALI

Zannur Aini Hastuti¹, Muhammad Sukri², Setiani Novitasari³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

¹zannuraini200@gmail.com, ²sukri1@unram.ac.id, ³setianinovitasari@unram.ac.id

ABSTRACT

The results of learning Indonesian for class V students at SDN Barabali are still in the low category because many students are below the KKM, namely 65. This is because teachers use more conventional models such as lectures than other learning models. This research aims to determine the influence of the Course Review Horay learning model on the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN Barabali. This type of research uses quantitative research with a non-equivalent experimental type control group design method. Data collection methods include observation sheets, tests and documentation. Based on the research results, it was obtained that the $t_{count} \geq t_{table}$ ($3.345 \geq 1.675$) and $sig.2\ tailed \leq 0.05$ ($0.002 \leq 0.05$) then the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. This means that the Course Review Horay learning model influences students' Indonesian language learning outcomes. Furthermore, the effect size test results obtained were 1.599. This means that the large influence of the Course Review Horay learning model on students' Indonesian language learning outcomes is in the large category. It can be concluded that there is a significant influence of the Course Review Horay learning model on the Indonesian language learning outcomes of class V students at SDN Barabali with a percentage increase in Indonesian language learning outcomes for students above the KKM of 76%.

Keywords: Model Course Review Horay, Indonesian Language Learning Results

ABSTRAK

Hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V di SDN Barabali masih dalam kategori rendah dikarenakan banyak siswa yang berada di bawah KKM yaitu 65. Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menggunakan model konvensional seperti ceramah daripada model pembelajaran lain. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Barabali. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen tipe non equivalent kontrol grub desain. Metode pengumpulan data berupa lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,345 \geq 1,675$) dan $sig.2\ tailed \leq 0,05$ ($0,002 \leq 0,05$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya,, hasil uji *effect size* diperoleh sebesar 1,599. Artinya besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori besar. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

kelas V di SDN Barabali dengan persentase peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang berada di atas KKM sebesar 76%.

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya (Yayan Alpian dkk, 2019). Adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki sehingga dapat terciptanya manusia yang berkualitas, berintelektual, dan berkarakter. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses belajar secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan dan perubahan kurikulum. Kurikulum di era 5.0 menuntun untuk melakukan perbaikan di segala sisi mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informatika, dan perbaikan kualitas dan mutu pendidikan di

Indonesia. Maka dari itu dicetuskanlah kurikulum baru yang bernama Kurikulum Merdeka. Pada kurikulum ini, guru diberikan kebebasan untuk memilih pengalaman, format, dan materi yang cocok agar tujuan pembelajaran tercapai yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa (Anggrayni et al., 2023: 5812 - 5820).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusmono, 2017). Guru sebagai fasilitator harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, serta aktif dalam pembelajaran agar hasil belajar tersebut bisa tercapai terutama pada hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sendiri memiliki tujuan yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020: 35-44). Salah satu upaya dalam memperoleh hal tersebut ialah

dengan meningkatkan pemahaman tentang materi Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDN Barabali pada 8 Agustus 2023 diketahui bahwa banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa kurang memberikan timbal balik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru lebih dominan mengambil alih dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah saja. Akibatnya, suasana belajar kurang menarik dan terkesan monoton. Selama ini, guru belum optimal menggunakan model pembelajaran sehingga kurang bervariasi. Guru pada saat mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menggunakan model konvensional daripada menggunakan model pembelajaran lain. Berdasarkan konfirmasi dari guru kelas V SDN Barabali, guru lebih banyak menggunakan model konvensional karena dirasa cocok dengan materi yang diajarkan. Walaupun mayoritas siswa menjadi kurang aktif. Hal ini diperkuat dengan data hasil Penilaian Formatif siswa pada kelas VA yang berjumlah 27 siswa, sebanyak 8 siswa (29,6%) dan

pada kelas VB yang berjumlah 25 siswa, sebanyak 17 siswa (68%) yang hasil ranah kognitifnya berada dibawah KKM yaitu 65.

Jontono dkk (2021: 2355-1720) mengemukakan bahwa, untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan baik, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Solusinya adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Menurut Shoimin (2018), Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil dan diharapkan juga dapat berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani (2018), dengan judul "Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca

pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres Paccinongang kabupaten gowa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman. Keterbaruan pada penelitian ini adalah akan mengkaji hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka. Berdasarkan pembahasan di atas, maka diambil judul mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Barabali".

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Penelitian ini menggunakan tipe *Nonequivalent Control group Design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai perlakuan variabel X, sedangkan

kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan variabel X. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Barabali dikarenakan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang masih dalam kategori rendah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Barabali. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN Barabali yang terdiri dari dua kelas yaitu: kelas V-A yang berjumlah 27 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 25 siswa, dengan total keseluruhan sebanyak 52 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji validasi menggunakan uji validasi ahli.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang pertama berupa data *pretest* untuk kelompok kontrol dan eksperimen. Pengambilan data *pretest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol dilaksanakan pada 8 Januari 2024. Selanjutnya, diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelompok eksperimen sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 10-11 Januari 2024 pada saat jam pertama

sampai jam istirahat. Selanjutnya, pada kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative tipe Mind Mapping* yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 10-11 Januari 2024 sesudah jam istirahat sampai jam pulang sekolah. Terakhir yaitu pengambilan nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan uji validasi instrumen. Pengambilan uji validasi dilakukan sebanyak dua kali. Setelah uji validitas dilakukan, instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal pada ranah kognitif siswa.

Pada pelaksanaan penelitian, dilakukan observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar keterlaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* selama 2 kali pertemuan. Penggunaan lembar keterlaksanaan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penelitian. Keterlaksanaan tersebut dinilai oleh observer yaitu Fedik Novi Briawan, M.Pd selaku Guru kelas VB SDN Barabali. Adapun kriteria

keterlaksanaan sintaks pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4: Kriteria Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Persentase (100%)	Kategori
80-100	Sangat Baik (SB)
60-79	Baik (B)
40-59	Cukup Baik (CP)
20-39	Kurang Baik (KB)
0-19	Sangat Kurang (SK)

(Sumber: Widoyoko, 2016)

Persentase keterlaksanaan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Banyak sintaks yang terlaksana}}{\text{Jumlah sintaks keseluruhan}} \times 100 \%$$

(Sumber: Widoyoko, 2016)

Berikut adalah data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6: Hasil Observasi Lembar

Pertemuan ke	Keterlaksanaan Persentase keterlaksanaan model pembelajaran CRH (100%)	Kategori
	1	
2	91	Sangat Baik

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa keterlaksanaan penelitian pada pertemuan pertama dalam model pembelajaran *Course Review Horay* mendapat kategori Baik karena

dalam kegiatan pembelajaran peneliti hanya mencapai 8 skor dari 11 skor maksimal sehingga memperoleh nilai sebesar 73. Adapun kegiatan yang terlaksana oleh peneliti yaitu menyampaikan tujuan yang harus dicapai, memberikan pertanyaan pemantik, menyajikan materi kepada siswa dan memberikan waktu untuk berdiskusi dan tanya jawab bersama siswa, membagi siswa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, memberikan tugas yang harus diselesaikan siswa, mendiskusikan tugas yang telah diberikan bersama siswa, menghitung nilai siswa dari jawaban benar, memberikan hadiah atau reward kepada tim yang menang. Pada pelaksanaan pembelajaran ini masih ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang belum dijalankan, sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Pada pertemuan kedua mendapatkan kategori Sangat Baik karena dalam kegiatan pembelajaran peneliti mencapai 10 skor dari 11 skor maksimal sehingga memperoleh nilai sebesar 91. Pada pertemuan kedua ini peneliti hampir melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana ialah membaca dan menyajikan soal secara acak, untuk langsung didiskusikan. Pada

pelaksanaan pembelajaran ini masih perlu ditingkatkan lagi agar semua langkah pembelajaran dapat terlaksana.

Setelah data tes hasil belajar diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan program *SPSS S_25 for windows*, dengan menggunakan statistik deskriptif. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas statistik deskriptif yaitu, jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogrove-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas Data menggunakan Program SPSS S_25 for windows

		Test of Normality		
		Kolmogrove-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.165	25	.079
	Eksperimen			
	Posttest	.144	25	.190
	Eksperimen			
	Pretest Kontrol	.137	27	.200*
	Posttest Kontrol	.164	27	.061

Pada tabel 4.7 di atas yang dilihat pada tabel *Kolmogrove-Smirnov* dikolom sig diperoleh signifikansinya untuk pretest kelompok eksperimen yaitu $0,079 \geq 0,05$ dan *Posttest* kelompok

eksperimen yaitu $0,190 \geq 0,05$ maka data kelompok eksperimen berdistribusi normal, sedangkan untuk *pretest* kelompok kontrol signifikansinya $0,200 \geq 0,05$ dan *posttest* kelompok kontrol signifikansinya $0,061 \geq 0,05$ maka data kelompok kontrol berdistribusi normal, jadi dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $\geq 0,05$.

Tabel 4.8: Hasil Uji Homogenitas Data menggunakan Program SPSS S_25 for windows

		Test of Homogeneity of Variance			
		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on mean	.715	3	100	.545
	Based on median	.615	3	100	.607
	Based on median and with adjusted df	.615	3	96,661	.607
	Based on trimmed mean	.749	3	100	.526

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu, jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data homogen sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak homogen (Arikunto, 2020). Dari tabel *test of homogeneity variance* diatas, diperoleh signifikansinya sebesar

0,545 yang artinya nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data ini homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar Bahasa Indonesia kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS S_25 for windows*, dengan teknik uji independen sampel t-test. Hasil uji independen sampel t-test dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9: Hasil uji t-test data menggunakan program SPSS S_25 for windows

Lavene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
Equal variances assumed	.187 .667	3.345	50	.002	
Equal variances not assumed		3.303		.002	

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,345 dan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002, dengan taraf signifikansi 5%, kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan nilai t_{tabel} , diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675. Apabila nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan, diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $3,345 \geq$

1,675 sedangkan nilai sig (2-tailed) $\leq 0,05$ ($0,002 \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan/pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali setelah digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay*.

Perhitungan *Effect size* digunakan untuk mengetahui ukuran besarnya efek atau pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali yang dapat diuji dengan menggunakan uji *Effect size*.

Kriteria perhitungan *Effect size* menggunakan perhitungan *Cohen's d* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10: *Effect Size* dengan perhitungan *Cohen's d*

Indikator yang diukur	<i>Effect Size</i>	Klasifikasi
Soal pilihan ganda	1,599	Besar

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa besar pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 1,599 dan berkategori besar. Dengan demikian, disimpulkan bahwa besar pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di

SDN Barabali berada pada kategori besar. Hal ini di karenakan hasil belajar akhir (posttest) pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu terdapat 21 siswa dari jumlah 25 siswa yang hasilnya berada di atas KKM dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 76%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat penelitian yaitu melakukan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang kelas yang akan menjadi subjek penelitian, menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa, membuat perangkat pembelajaran, serta mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar kognitif dalam bentuk soal pilihan ganda. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan pendapat ahli dengan cara mengkonsultasikan instrumen yang sudah disusun kepada salah satu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram yaitu Ibu

Marlinda Ramdhani. S.Pd., M.Pd. pada 18 Desember 2023. Hasil uji pendapat dari ahli ini adalah instrumen berupa Modul Ajar, Modul/Materi pelajaran, LKPD, Soal, dan Lembar Observasi Aktivitas Guru yang digunakan dalam penelitian.

Kelompok yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VB yang berjumlah 25 siswa dan kelas VA sebagai kelompok kontrol. Daya pertimbangan karena hasil penilaian formatif siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VB lebih rendah dan masih banyak yang berada di bawah KKM daripada kelas VA. Kelas VB sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Sedangkan kelas VA sebagai kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Mind Mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan soal *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 46,08 sedangkan rata-rata *pretest* kelompok kontrol

sebesar 41,00 hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama sehingga dapat dilanjutkan untuk memberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelompok eksperimen sebanyak 2 kali pertemuan yang dilakukan pada saat jam pertama sampai jam istirahat. Pada kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Mind Mapping* sebanyak 2 kali pertemuan pada saat sesudah jam istirahat sampai jam pulang sekolah. Setelah memberikan perlakuan, selanjutnya peneliti memberikan *Posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat membantu siswa dalam meningkatkan kerjasama dalam kelompok karena sebelumnya siswa kesulitan dalam bekerjasama dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan sintaks ketiga dari model *Course Review Horay* dimana siswa dibentuk kedalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Menurut

Anita Yulia (2016), Pembelajaran dengan model *Course review horay* dapat meningkatkan siswa dalam bekerjasama dan saling membantu dalam belajar terutama dalam Bahasa Indonesia yang membutuhkan konsentrasi dalam menyimak ataupun mendengarkan penjelasan dan instruksi guru, serta membutuhkan kerjasama dalam memahami konsep pembelajaran yang kompleks, serta bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menurut Qurratul (2022), dimana pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa seperti keterampilan dalam menyimak.

Selain itu, pada saat penerapan menggunakan model *Course review horay* pada kelas eksperimen suasana belajar terasa menyenangkan, siswa terlibat secara aktif dalam belajar karena siswa diajak bermain seraya belajar agar siswa tidak merasa bosan. Dalam penerapan sintaks keempat *Course review horay* kelompok diminta menuliskan nomor pada kotak yang disediakan guru, kotak tersebut berjumlah 9 kotak dan didalam kotak

tersebut kelompok menuliskan jawabannya. Hal ini dilakukan untuk menguji pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari. Selanjutnya pada sintaks yang kelima kelompok diminta memberikan tanda ceklist untuk jawaban yang benar dan tanda silang untuk jawaban yang salah. Jika kelompok mendapatkan ceklist secara horizontal maupun vertikal maupun diagonal kelompok harus berteriak "horay" atau yel-yel lainnya.

Menurut Musdalifah (2019), hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang materinya kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Pada sintaks model CRH terakhir yaitu ketujuh siswa yang menang akan diberikan *reward* sehingga akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan keterampilan yang memungkinkan saling belajar untuk membentuk kompetensi diri masing-masing yang menuju kearah yang lebih baik, dengan model ini siswa akan merasa senang dan tidak merasa bosan lagi saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia (Fitriani, 2018).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala

yang dihadapi peneliti ketika melaksanakan penelitian yaitu penyesuaian waktu dengan materi yang akan diajarkan dikarenakan guru kelas VA maupun VB memberikan materi tambahan, mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai, penyesuaian waktu dengan kegiatan siswa. Akan tetapi, walaupun terdapat beberapa kendala tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Pada saat diberikan perlakuan dikelas eksperimen siswa merasa antusias dan bersemangat saat menggunakan model ini karena adanya *reward*. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan lebih semangat ikut berpartisipasi dalam kelompok karena masing-masing kelompok ingin menjadi pemenang. Hal ini menyebabkan siswa lebih mudah memahami materi karena jika kelompok menang akan diberikan hadiah dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

Pada kelompok kontrol hasil belajar Bahasa Indonesia siswa lebih

rendah bukan karena ketidakmampuan siswa melainkan perbedaan perlakuan siswa yang diberikan. Siswa pada kelompok kontrol dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Mind Mapping* sehingga membuat siswa tidak antusias dan aktif dalam belajar karena pembelajarannya kurang cocok pada materi Bahasa Indonesia yang berakibat pada nilai hasil belajar yang kurang maksimal.

Menurut Faradita, (2021) Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang mendapatkan jawaban pertanyaan dengan benar, maka siswa tersebut diwajibkan untuk berteriak "Horee!!" atau yel-yel yang telah disepakati dan kelompok yang mendapatkan jawaban benar paling banyak akan mendapatkan reward atau hadiah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Baiq Ririn Amalia dkk, (2023), dimana model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada kelompok eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan teknik uji *independent samples t-test* berdasarkan data selisih hasil belajar masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh nilai $t_{hitung} 3,345 \geq t_{tabel} 1,675$ sedangkan nilai *Sig.2 tailed* sebesar $0,002 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh penelitian Ririn Istiqomah dkk, (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,562 \geq t_{tabel} 2056$ sedangkan nilai *Sig.2 tailed* sebesar $0,018 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap

hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diperkuat dengan teori-teori dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali. Dalam hal ini besar pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali berada pada kategori besar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik dengan teknik uji *independent samples t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} 3,345 \geq t_{tabel} 1,675$ sedangkan nilai *Sig.2 tailed* sebesar $0,002 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti model

pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa.

Pada saat pembelajaran dengan model *Course Review Horay* (CRH) siswa terlihat lebih aktif, dapat bekerjasama dengan baik, serta antusias dalam menjawab kuis horay. Suasana pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran dengan model *Course Review Horay* (CRH) juga sangat menyenangkan sehingga siswa tertarik dan ingin belajar lagi dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH). Sikap siswa yang antusias, aktif dalam belajar, dan bekerjasama dengan baik membuat siswa dengan cepat memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu dapat menjadi bahan refleksi untuk mengevaluasi penggunaan model pembelajaran. Selain itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Anggrayni, M., Amril, & Vilda Agustina. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 01 Sitiung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 5812 - 5820.
- Anita Yulia Firdiana. (2016). *Pengaruh metode pembelajaran Course Review Horay Terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara*. Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baiq Ririn Amalia, Muhammad Tahir, Baiq Niswatul Khair. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 1: 1–7.
- Fitriani. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jontono, S., Regina, S., Reflina, S., Darinda, S. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK

- Budi Luhur Medan. *School Education Jurnal*, 11 (2), 2355-1720.
- Mierza Nanda Paradita, (2021). *Motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya. Jakad Media.
- Musdalifah. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tallo Tua 1 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Qurratul A'yuniar AR. (2022). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karangloe Kabupaten Gowa*. Universitas Bosowa
- Ririn Istiqomah, Arjudin, Fitri Puji Astria. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng Tahun Ajaran 2023/2024*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 (03), 3257-3266.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran Dengan Prohem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Shoimin, A. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Edisi 2018. Ar-Ruzz Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta. Depdiknas.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Yayan Alpian, M.Pd, Sri Wulan Anggraeni, M.Pd, Unika Wiharti, Nizmah Maratos Soleha. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1 (1).